



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Pengukuhan Bahasa Indonesia dan Eksistensinya dalam Dunia Internasional

Sakhiyul Anam¹(✉), Meilan Arsanti²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

syakhiyulanam@gmail.com

abstrak – Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang di miliki oleh bangsa Indonesia sebagai bangsa persatuan bahasa Indonesia ditetapkan menjadi bahasa nasional pada tanggal 28 oktober 1928 dalam kongres pemuda dan melahirkan sumpah pemuda, bahasa Indonesia awalnya adalah bahasa melayu yang dimenjadi bahasa persatuan pada zaman nusantara (lengua fraca) pasalnya bahasa melayu ini merupakan alat komunikasi para pedagang dengan berbagai bahasa yang berbeda beda bahasa melayu dijadikan menjadi bahasa penghubung dikarenakan bahasa melayu sangat sinkron sekali dengan bahasa daerah baik pedagang dari Gujarat sampai pedagang dari arab. Pada umumnya bahasa merupakan alat komunikasi untuk menghubungkan pemikiran satu dengan pemikiran lain.

Permasalahannya adalah bagaimana cara mempertahankan eksistensi bahasa Indonesia di masa globalisasi ini? Terus apakah bahasa Indonesia bisa berpotensi menjadi bahasa internasional? Bukan hanya berpotensi tetapi apakah bahasa Indonesia bisa menjadikan bahasa yang kokoh dan memperbanyak kosa kata dan tidak tertinggal dengan bahasa asing dan tergerus oleh globalisasi.

Permasalahan bahasa bukan hanya permasalahan bagaimana kita menyebarkan bahasa Indonesia tetapi bagaimana kita dapat menjaga dan mengembangkan bahasa tersebut sehingga tidak hilang dengan adanya globalisasi, jadi bahasa tergantung dengan penuturnya bagaimana mereka dapat mengembangkan kosa kata dan menjadi pengutan agar tidak di tinggal oleh penuturnya, penyebaran bahasa adalah sebuah kebutuhan akan adanya kepentingan untuk mempelajari bahasa tersebut

Bahasa indonesia juga memiliki eksistensinya tersendiri di berbagai penjuru dunia bahkan tidak sedikit negara yang menjadikan bahasa indonesia sebagai bahasa resmi kedua mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengokohan bahasa indonesia didalam negeri dan eksistensi bahasa indonesia terhadap dunia internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana akan menyajikan data data yang akan didukung penjelasan yang kontekstual.

Hasil penelitian akan mengetahui upaya pengokohan bahasa indonesia di dalam negeri dan mengetahui seberapa eksistensi bahasa Indonesia di luar negeri dengan menyajikan data negara yang menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa resminya.

Kata kunci – Eksistensi bahasa Indonesia, penutur asli, penutur asing (BIPA), negara

Abstract – Indonesian is the national language owned by the Indonesian people as a united nation. Indonesian language was designated as the national language on October 28, 1928 at the youth congress and gave birth to the youth oath, Indonesian initially was Malay which became the language of unity in the archipelago era (lengua fraca). The

article is that the Malay language is a communication tool for traders with different languages, Malay is used as a connecting language because the Malay language is very in sync with the regional language, both traders from Gujarat to traders from Arabic. In general, language is a communication tool to connect one thought to another.

The problem is how to maintain the existence of Indonesian in this globalization era? So can Indonesian have the potential to become an international language? Not only has the potential but whether Indonesian can make a strong language and increase vocabulary and not be left behind by foreign languages and eroded by globalization.

The language problem is not only a question of how we spread the Indonesian language but how we can maintain and develop the language so that it does not disappear with globalization, so the language depends on the speakers how they can develop vocabulary and become a teacher so that the speakers are not left behind, the spread of language is a need for an interest in learning the language.

Indonesian also has its own existence in various corners of the world, even many countries that make Indonesian as their second official language. This study aims to examine the strengthening of Indonesian in the country and the existence of Indonesian to the international world. The method used in this study uses descriptive qualitative methods which will present data that will be supported by contextual explanations.

The results of the study will determine the efforts to strengthen the Indonesian language in the country and find out how the existence of the Indonesian language abroad by presenting data on countries that make Indonesian the official language.

Keywords – Indonesian language existence, native speakers, foreign speakers (BIPA), nation

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi yang menghubungkan antara pemikiran satu dengan pemikiran yang lain, bahasa adalah objek vital seseorang maupun sebuah Negara bahasa menjadi aset penting sebuah Negara dalam mencapai persatuan dan menjadi Negara maju, apalagi bangsa kita bangsa Indonesia yang mempunyai 707 bahasa di setiap daerahnya yang tersebar di dalam luasnya nusantara yang menjadikan Negara ini menjadi Negara yang sangat kaya akan budaya dan Bahasa.

Eksistensi sebuah bahasa tergantung oleh penuturnya apalagi di era globalisasi mungkin saja bahasa Indonesia akan ditinggalkan oleh penuturnya dan memilih bahasa inggris menjadi bahasa sehari harinya, mungkin saja apalagi di era globalisasi dengan semua kebebasanyaitu semua di buktikan dengan banyaknya mahasiswa yang lebih memilih bahasa inggris sebagai jurusannya dibandingkan dengan bahasa Indonesia yang semakin tahun semakin sedikit peminatnya.

Apakah bisa bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional ? mengesampingkan bahasa internasional bahasa sendiri cenderung dengan regional wilayah nya seperti wilayah timur tengah yang cenderung menggunakan bahasa arab sebagai bahasa regional wilayah timur tengah dan untuk menjadi bahasa regional wilayah asia sendiri lebih mengutamakan bahasa inggris sebagai bahasa pemersatu internasional, tetapi skala luas bahasa Indonesia sangatlah berpotensi menjadi bahasa regional dengan mengarah dalam sejarah yang menjadikan bahasa melayu sebagai bahasa pemersatu nusantara banyak Negara di asia tenggara yang menjadikan bahasa melayu sebagai bahasa nasionalnya.

METODE PENELITIAN

Artikel ini cenderung menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data data yang sudah ada dan medeskripsikan dengan sedemikian rupa dan menyusunnya menjadi sebuah karya metode kuantitatif menurut para ahli adalah jenis metode penyajian data yang penyajiannya tidak menggunakan angka sebagai penilaiannya penyajian, penyajian ini tertuju dengan metode pengumpulan beberapa data dan menyusunnya dengan memilah milih mana yang baik untuk di sajikan dan mana yang tidak usah di sajikan.

Artikel ini juga menggunakan metode historis dalam penyajiannya metode historis adalah metode yang dimana memandang dari sudut sejarah mempelajari sejarah dan menerapkannya pada masa sekarang.

Artikel ini juga menggunakan metode deskriptif metode ini bertujuan menjelaskan peristiwa tertentu yang sedang terjadi dimasa sekarang dan masa lampau

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAHASA INDONESIA DIPANDANG DARI SEGI SEJARAH

Bahasa merupakan alat penyampai sebuah pemikiran satu dengan pemikiran lainnya jadi bahasa adalah aspek yang sangat penting yang dibutuhkan oleh kita makhluk social dengan menggunakan bahasa kita dapat terhubung dari satu dengan yang lainnya, bahasa juga menjadi asset penting sebuah Negara dalam membentuk persatuan dan kesatuan dalam sebuah negara.

Indonesia adalah Negara yang sangat kaya akan budaya dan bahasa tercatat bahasa yang ada di Indonesia sampai ada 707 bahasa yang tersebar di belahan bumi nusantara ini tetapi keberagaman inilah yang juga menimbulkan masalah perbedaan dan kesenjangan, pada zaman kerajaan Sriwijaya sudah di perkenalkan tentang bahasa melayu sebagai bahasa penghubung antara wilayah satu dengan wilayah lain kerajaan satu dengan kerajaan lain apalagi di dalam sector perdagangan bahasa melayu juga digunakan oleh kaum pedagang gujarat (India) sampai bangsa timur tengah dalam berdagangpun menggunakan bahasa melayu jadi tidak aneh kalau di temukan orang orang timur tengah pandai berbahasa Indonesia, bahasa melayu di pilih dikarenakan bahasa melayu sangat singkron dengan bahasa bahasa lainnya yang ada di nusantara.

Bahasa Indonesia di tetapkan menjadi bahasa nasional pertama kali di sahkan pada tanggal 28 Oktober 1928 di dalam kongres para pemuda yang dilaksanakan di Batavia (Jakarta) dan diikuti oleh perwakilan pemuda yang ada di Indonesia dengan jumlah peserta 700 peserta yang meliputi Jong Java, Jong Ambon, Jong Celebes, Jong Batak, jong sumatranen bond, jong islamieten bond, jong sekar rukun ,pppi, pemuda kaum betawi, dll kongres tersebut melahirkan sumpah pemuda yang berbunyi

Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe bertoempah darah satoe tanah Indonesia

Kami poetra dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe bangsa Indonesia

Kami poetra poetri Indonesia mendjoendjoeng bahsa persatoean bahasa Indonesia

Hal inilah yang menjadi kristalisasi bahwa bahwa bahasa persatuan adalah bahasa Indonesia walaupun ada yang dari batak betawi jawa tetapi tetap menjunjung tinggi bahasa persatuan yang satu yaitu bahasa Indonesia, didalam sumpah pemuda terkandung spirit persatuan dan kesatuan yang harus di jungung tinggi oleh bangsa kita lebih lebih kita sebagai geenerasi penerus bangsa hal inilah yang mengikat kita untuk mencintai dan mengembangkan bahasa Indonesia agar menjadi bahasa yang

utuh dan tidak tergerus oleh globalisasi, sebagai bahasa resmi Negara bahasa Indonesia juga di atur dalam UUD lebih tepatnya pasal 36 UUD 1945.

PENGUKUHAN BAHASA INDONESIA DI DALAM NEGERINYA SENDIRI

Sebuah bahasa mungkin saja bisa punah akan seiring berkembangnya zaman banyak sekali kasus kasus bahasa yang sudah punah, pernahkah kita mendengar bahasa latin yang pernah dikatakan bahasa mati? Bahasa latin ini pernah menjadi bahasa nasional kerajaan romawi pada tahun 476 masehi, tetapi setelah kerajaan romawi runtuh bahasa latin semakin ditinggalkan oleh penuturnya, tetapi dikarenakan bahasa latin adalah bahasa kitab suci umat katholik bahasa ini berkembang dan menjadikan bahasa ini di pelajari para ilmuwan yang digunakan untuk menamahi sesuatu, tetapi juga sebagai bahasa kitab suci umat katholik bahasa ini berkembang dan berpecah berevolusi menjadi bahasa Spanyol, Rumania, Prancis, Italia, dan Portugis, tetapi bahasa ini juga masih dilestariakan oleh sebuah Negara yang menjadi kiblat umat katholik yaitu di Vatikan.

Masih banyak lagi lebih lebih bahasa daerah di Papua Nugini terdapat 900 bahasa daerahnya tetapi ada beberapa kebijakan politik yang mewajibkan warga negaranya untuk mempelajari bahasa Inggris sehingga bahasa daerah di Papua Nugini pun hilang dan punah apalagi ada sebuah ekstrimisme yang terdapat di Papua Nugini anak-anak akan di acam dan disiksa apabila mereka menggunakan bahasa daerahnya, berikut beberapa faktor yang menyebabkan punahnya sebuah Bahasa

Kurangnya kecintaan akan sebuah bahasa

Mungkin hal ini tidak akan lepas dari diri kita kurangnya kecintaan bahasa akan sangat berpengaruh karena kurangnya peminat sebuah bahasa banyak kasus sekarang dikarenakan para pemuda yang gengsi akan menggunakan bahasa daerah maka seiring berjalannya waktu akan hilang dengan sendirinya dikarenakan sudah tidak ada lagi akan adanya penutur yang menuturkan bahasa tersebut

1. Kurangnya bahan ajar

Sering kali hal ini akan mempengaruhi sebuah proses pewarisan sebuah bahasa kepada para generasi penerus di karenakan sudah tidak menarinya sebuah bahasa sehingga para pewaris bahasa akan pindah sengan bahasa asing yang lebih seru akan bahan pengajarannya

2. Tidak berkembangnya kosa kata baru yang beriringan dengan perkembangan zaman

Semakin tidak menarik lagi kalau sebuah bahasa tidak ada bahasa pengembangan walaupun sebuah bahasa tersebut penuturnya sangat banyak tetapi kalau sebuah bahasa tersebut tidak berkembang kosa kata baru maka seiring berkembangnya zaman bahasa tersebut akan di tinggal kan oleh penuturnya dan lama kelamaan bahasa tersebut akan punah

3. Kebijakan politik

Kebijakan pemerintah sangatlah berpengaruh akan lestariannya sebuah bahasa kebijakan ini lebih mengarah ke trend dan perkembangan zaman menjadikan sebuah bahasa akan lebih berkembang lagi.

Namun apakah kejadian punahnya sebuah bahasa bisa diantisipasi tentu saja bisa dikarenakan sebuah bahasa akan bisa di lestariakan dengan beberapa hal

1. Menumbuhkan rasa cinta kan sebuah bahasa

Menumbuhkan rasa cinta akan sebuah bahasa sangatlah penting untuk melestarikan sebuah bahasa apalagi kepada kaum golongan muda atau seorang penerus bangsa, rasa nasionalisasi para pemuda yang sudah di wujudkan dalam sumpah pemuda yang mengaku memiliki bahasa persatuan satu bahasa Indonesia, rasa nasionalisme ini kan membangkitkan rasa juang kepada generasi penerus di bawah nya dan akan mencintai bahasa Indonesia dengan tulus mengenang semangat juang para pahlawan, kalau seorang generasi bangsa meninggalkan bahasanya lama kelamaan akan hilang dan akan menjadi sejarah saja.

2. Menambahkan bahan ajar

Penambahan bahan ajar ini sangatlah penting dilakukan di kerena akan menambah rasa minat para pemuda untuk mempelajari bahasa dan menjadikan sebuah bahasa tersebut menjadi bahasa yang kaya akan penuturnya

3. Memperkaya kosa kata

Memperkaya kosa kata akan menjadi hal yang sangat penting dilakukan apalagi kita ingin menjadikan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional dengan salah satu sumber untuk memperkaya kosa kata yaitu dengan menyerap kosa kata bahasa daerah, banyak sekarang yang tidak mengetahui asal usul kata hal ini juga akan berpengaruh untuk pelestarian bahasa daerah di Indonesia

4. Kebijakan politik

Kebijakan politik ini akan menjadi hal vital sebuah bahasa dan dengan kebijakan politiklah bahasa akan ditentukan apakah ada atau tidak, menyikapi hal tersebut pemerintah telah memberikan peraturan yang tercantum dalam pasal 36 UUD 1945 tentang bahasa dan di perkuat lagi dengan UU no 24 tahun 2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang Negara, serta lagu kebangsaan

5. Menggunakan bahasa dengan bijak

Seperti yang telah kita ketahui bahasa Indonesia telah ditetapkan sebagai bahasa formal di dalam konferensi maupun disebuah sidang hal ini akan menjadikan bahasa Indonesia menjadi kukuh dan kuat di dalam negerinya sendiri dan akan menjadi sebuah kebiasaan untuk menuturkan bahasa Indonesia.

6. Ekonomi

Tidak bisa dihindarkan lagi bahwa ekonomi akan sangat berpengaruh akan bahasa sebuah ekonomi kalau berjalan lancar dan menadiukan minat akan mempelajari bahasa akan tinggi hubungan antar seseorang hubungan antar Negara akan menjadikan bahasa Indonesia diminati dikanca dunia.

Dengan hal itulah bahasa akan menjadi lebih kokoh di negerinya sendiri dan tidak akan hilang akan persaingan globalisasi.

Internalisasi bahasa Indonesia juga harus melihat hal hal seperti berikut ini

1. Peningkatan kapasitas bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi masyarakat

Bahasa Indonesia sudah merupakan bahasa yang layak menjadi bahasa komunikasi masyarakat dan bangsa indoonesia, kelayakan bahasa Indonesia ini sudah menjadi hal yang sangat layak karena sudah memenuhi komponen komponen dalam system yaitu komponen fonologis, gramatikal, kosa kata dan istilah

2. Pemberdayaan bahasa Indonesia

Pemberdayaan ini bahasa ini adalah sebuah kewajiban kita sebagai hak waris bahasa pemerintah juga sudah menetapkan balai bahasa yang paling bertanggung jawab akan pemberdayaan bahasa ini dengan mencakup penambahan kosa kata, pembinaan guru guru bahasa Indonesia dan lain sebagainya

3. Pemertabatan bahasa Indonesia

Untuk menjadi bahasa yang kukuh pemertabatan bahasa sangatlah penting, bahasa Indonesia cukuplah bermartabat entah di kanca nasional ataupun di kanca dunia dikarenakan bahasa Indonesia sudah mempunyai marabat yang tinggi di buktikan dengan mewajibkannya bahasa Indonesia dalam suatu forum tertentu, bahasa Indonesia ini sudah menjadi kewajiban bangsa kita untuk menjunjung tinggi seperti yang ada dalam sumpah pemuda yaitu menjunjung tinggi bahasa persatuan bahasa Indonesia.

INTERNASIONALISASI BAHASA INDONESIA DI ERA GLOBAL

Era globalisasi merupakan peluang dan ajang kita untuk bersaing dengan bahasa asing bahasa Indonesia merupakan bahasa yang diambil dari bahasa melayu (lengua franca) atau bahasa persatuan bahasa yang digunakan untuk menghubungkan antara daerah satu dengan daerah lain bahasa menurut wilayahnya di bagi menjadi 4 yaitu bahasa daerah, bahasa nasional, bahasa regional, dan bahasa internasional.

1. Bahasa daerah

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan kita sehari hari dalam lingkup daerah seperti orang jawa yang berbahasa jawa orang medan yang berbahasa medan dan lain sebagainya.

2. Bahasa nasional

Bahasa nasional adalah bahasa yang telah diakui dan di resmikan sebagai bahasa resmi sebuah Negara sebagai bahasa nasionalnya seperti bahasa Indonesia yang telah diresmikan menjadi bahasa nasionalnya.

3. Bahasa regional

Bahasa regional adalah bahasa yang digunakan beberapa Negara di wilayah tertentu yang telah disepakati menjadi bahasa yang akan mempersatukan beberapa Negara yang terkumpul dalam wilayah regional seperti bahasa arab yang menjadi bahasa regional bangsa timur tengah, bahasa melayu yang merupakan induk dari bahasa Indonesia menjadi bahasa regional di wilayah asia tenggara.

4. Bahasa internasional

Bahasa internasional adalah bahasa yang mempersatukan semua Negara di dunia bahasa ini di resmikan dan menjadi penghubung dalam forum internasional yang menjadi dengan jumlah penutur terbanyak di dunia bahasa inggris menjadi bahasa internasional.

Mengapa kita selalu menggebu gebu dalam penginternasionalisasi bahasa Indonesia agar bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, bahasa Indonesia juga merupakan bahasa yang sangat unik bahasa Indonesia juga menjadi bahasa yang dirasa paling susah dalam pengucapannya oleh warga Negara asing, tetapi bahasa Indonesia juga menjadi bahasa peringkat ke 10 dengan jumlah penutur 199 juta penutur yang tersebar di seluruh dunia

Bagaimana cara untuk mewujudkan internasionalisasi bahasa Indonesia agar bahasa Indonesia menjadi bahasa yang lebih kuat dan mempunyai banyak penutur

1. Pemberian bantuan pendidikan kepada warga Negara asing

Pemberian beasiswa pendidikan kepada warga Negara asing adalah sebuah usaha akan mempromosikan bahasa Indonesia ke para mahasiswa asing agar mau mempelajari bahasa Indonesia

2. Ekonomi

Kebijakan ekonomi akan menjalin hubungan antara Negara yang satu dengan yang lain walaupun kerjasama ekonomi internasional akan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional tetapi kan lebih menarik para warga Negara asing untuk menuturkan bahasa Indonesia

3. Menambah kualitas para pengajar

Penambahan kualitas para pengajar akan lebih berpengaruh lagi dalam mempelajari bahasa asing pembelajaran yang menarik akan membuat para pelajar asing berminat dengan mempelajari bahasa Indonesia

4. Mengirimkan tenaga pengajar untuk mengajarkan bahasa Indonesia ke luar negeri

Hal ini sangatlah berpengaruh dan menyebarkan bahasa Indonesia ke berbagai belahan dunia apalagi di berbagai belahan dunia terdapat universitas universitas yang menyediakan fakultas tersendiri untuk riset bahasa Indonesia di universitasnya hal ini adalah peluang khusus bagi bangsa Indonesia dalam penginternasionalisasi bahasa Indonesia

5. Kebijakan politik

Siapa tahu bahwa kebijakan politik inialan sangat berpengaruh dalam penyebaran bahasa Indonesia dari sebuah hubungan bilateral, multilateral, da berbagai hubungan yang akan menarik minat bangsa asing dalam mempelajari bahasa Indonesia

6. Memperkaya kosa kata

Bukan hanya memoertahan bahasa saja memperkaya bahasa akan memberikan pengaruh besar dalam penyebaran bahasa Indonesia memperkayaan ini bisa diambil dan diserap dari bahasa daerah yang ada di Indonesia.

Penginternasionalisasi bahasa adalah hak dan kewajiban warga negaranya dan menjadi kewajiban kita untuk berkontribusi dalam memperkaya kosa kata dan melestarikan bahasa Indonesia, penginternasionalisasi bahasa juga akan menjadikan bahasa ini sangat kaya dan menjadikan bahasa Indonesia menjadi bahasa yang dikenal didunia dan menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dann dikenal oleh bangsa lain, dari pengalaman saya banyak warga Negara asing yang tidak mengenal bangsa Indonesia malahan baru pertama kali mendengar nama Indonesia, maka penyebaran bahasa ini juga akan menjadikan bangsa Indonesia dikenal oleh bangsa lain.

EKSISTENSI BAHASA INDONESIA DI KANCA INTERNASIONAL

Eksistensi bahasa Indonesia sudah tidak di ragukan lagi banyak negara yang menggunakan bahasa Indonesia bahkan sebagai bahasa resmi kedua mereka, tidak sedikit juga universitas di luar negeri yang membuka jurusan bahasa Indonesia dikutip dari Ami Heppy S (inews.id, 2022) berikut beberapa negara yang menggunakan bahasa Indonesia

1. Vietnam

Vietnam adalah negara asia tenggara yang menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa resmi kedua di negara tersebut setelah bahasa tieng Viet yaitu bahasa resmi negara Vietnam. Hubunnga bilateral dan hubungan historis antara kedua negara ini menyebabkan banyaknya masyarakat yang mahir bahasa Indonesia dan menjadi bahasa resmi kedua negara tersebut.

2. Australia

Australia adalah salah satu negara tetangga yang menerapkan bahasa indonesia di mata pembelajarannya tak jarang kita temua anak anak SD disana bisa mahir bahkan fasih berbahasa indonesia hal ini dikarenakan unsur history bahasa Indonesia yang sangat kuat ditambah dengan dekatnya hubungan bilateral antara kedua negara ini menjadikan pemerintah Australia membuka mata pelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu sekolah yang mewajibkan bahasa indonesia adalah Bruggmann Anglica School di kota Canberra dan Univesity of Southern Queensland. Bahkan Australia meminta tenaga pengajar BIPA setiap tahunnya.

3. Jepang

Jepang adalah salah satu negara yang minat dengan bahasa Indonesia, dikarenakan hubungan bilateral yang sangat kuat diantara kedua negara sang negeri matahari terbit ini mempunyai antusias yang sangat tinggi dalam mempelajari bahasa Indonesia, tidak hanya bahasa Indonesia masyarakat negara ini juga sangat antusias dalam mempelajari budaya bangsa Indonesia.

4. Thailand

Thailand adalah salah satu negara ASEAN yang masyarakatnya sangat antusias dalam mempelajari bahasa Indonesia dikarenakan agama Islam adalah yang banyak di anut oleh bangsa gajah putih ini masyarakat disana sangat antusias dalam mempelajari bahasa Indonesia, bahkan banyak anak anak dan santri disana yang belajar di pesantren di Indonesia salah satunya di Pondok Pesantren Gontor Jawa Timur, tidak sedikit pula mahasiswa dari Thailand yang berkuliah di Indonesia walaupun kebanyakan dari mereka mengambil jurusan ekonomi

5. Kanada

Kanada adalah salah satu negara diluar Asia yang minat mempelajari bahasa indonesia sangat tinggi hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja Indonesia yang bekerja di Kanada bahkan masyarakat menganggap bahasa indonesia adalah hal yang wajib dipelajari disana bahkan diharuskan fasih dalam berbahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tempat tempat kursus bahasa Indonesia.

6. Ukraina

Ukraina juga salah satu negara yang sangat antusias dalam mempelajari bahasa Indonesia bangsa yang mengaku perjuangannya sama seperti indonesia ini menjadi salah satu negara di Eropa yang sangat antusias dalam mempelajari bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan dibukanya jurusan bahasa Indonesia di Teras Shevcenco National Univesity of Kyiv sejak tahun 2012.

7. Arab saudi

Arab Saudi adalah negara muslim yang antusias dalam mempelajari bahasa Indonesia bahkan kebanyakan pedagang di sana fasih dalam berbahasa Indonesia hal ini dikarenakan hubungan bilateral yang begitu kuat antara kedua negara dan hal ini juga dikarenakan banyaknya jamaah haji asal Indonesia hal ini mengharuskan pedagang disana untuk bisa berbahasa Indonesia.

8. Suriname

Suriname adalah negara di benua Amerika yang sangat antusias dalam mempelajari bahasa Indonesia hal ini dikarenakan 14 persen penduduk Suriname adalah orang Indonesia yang dibawa bangsa Hindia Belanda untuk dipekerjakan tidak heran kalau mereka memasukkan bahasa Indonesia didalam program studi bahkan banyak penduduk Suriname yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari hari

SIMPULAN

Dari beberapa keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelestarian bahasa sangat penting hal ini akan membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa yang lebih dicintai oleh warganya dan menjadikan bahasa Indonesia menjadi bahasa yang dikenal oleh bangsa lain.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sangat tinggi derajatnya dikarenakan bahasa Indonesia merupakan symbol perjuangan dan sejarah bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan dari mulai nusantara ke kerajaan Sriwijaya dan sampai sekarang diikrarkan oleh para pemuda dalam sumpah pemuda.

Penginternasionalisasi bahasa juga akan menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang dikenal luas oleh bangsa asing, namun sampai sekarang ada banyak bangsa asing yang tidak mengetahui bangsa Indonesia dan baru pertama kali mengetahui bangsa Indonesia, internasionalisasi bahasa adalah hak kita semua sebagai warga Negara untuk berkontribusi dalam penambahsan kosa kata maupun mengenalkan bahasa kita kepada warga Negara asing hal ini pernah disampaikan oleh mantan menteri pendidikan Anis Baswedan "penambahan kosa kata bahasa Indonesia adalah kewajiban kita semua yang katanya ingin menginternasionalisasi bahasa Indonesia dengan apa dengan menyerap kosa kata bahasa daerah".

REFERENSI

- Ammy. H. (2022, Mei 18). Tahukah kamu? Inilah 6 negara yang menggunakan bahasa Indonesia <https://www.inews.id/news/internasional/tahukah-kamu-inilah-6-negara-yang-menggunakan-bahasa-indonesia/2>
- Hasan. R. (2019, September 15) 10 bahasa dengan penutur terbanyak di dunia Indonesia urutan berapa. <https://m.liputan6.com/global/read/4063214/10-bahasa-dengan-penutur-terbanyak-di-dunia-indonesia-urutan-berapa>
- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "matahari di sebuah jalan kecil" karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. Doi <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.

- Jogloabang. (2019, Agustus 01) UU 24 tahun 2009 tentang bendera, bahasa, lambang negara serta lagu kebangsaan. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-24-2009-bendera-bahasa-lambang-negara-serta-lagu-kebangsaan?amp>
- Marsudi. (2008) Eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. jurnal sosial humaniora (jsh) - Iptek ITS. <https://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/674> (diakses pada 16 Januari 2021)
- Putri, W. (2016, May 08). Mendikbud Ajak Masyarakat Perkaya Kosakata Bahasa Indonesia <https://m.republika.co.id/berita/trendtek/aplikasi/16/05/08/o6v6yn359-mendikbud-ajak-masyarakat-perkaya-kosakata-bahasa-indonesia>
- Robert. (2015, Juni 24) Internasionalisasi bahasa Indonesia https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/rmusung/internasionalisasi-bahasa-indonesia_5517c82b8133118c669dea37
- Suparno.(2018) internalisasi dan internasionalisasi bahasa Indonesia. *Jurnal KBI KEMENDIKBUD*.https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://kbi.kemdikbud.go.id/kbi_back/file/dokumen_makalah/dokumen_makalah_1540631484.pdf&ved=2ahUKEwjL6NPBoaNPBoaTuAhUHLcAHdeBCkwQFjABegQ&usg=AOvVaw3H36Da4lY10BpqkNTLMs0
- sutrisni putri. (2020, Februari 16) Bagaimana bahasa bisa punah? <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/16/161500969/bagaimana-bahasa-bisa-punah?page=all#page2>